PERILAKU AKUNTANSI DALAM BUDAYA NGANTAT BETOLONG (SUMBANGAN) SEBAGAI KONSEP TA'AWUN PADA MASYARAKAT DESA LUBUK TANJUNG KABUPATEN EMPAT LAWANG

Skripsi oleh:

HELEN TRI RIZKI

01031181722106

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong (Sumbangan) Sebagai Konsep Ta'awun Pada Masyarakat Desa Lubuk Tanjung, Kabupaten Empat Lawang"

Disusun oleh:

Nama	: Helen Tri Rizki
NIM	: 01031181722106
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
Tanggal : 8 Juli 2021	Ketua Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak.,CA.,CSRS., CSRA NIP. 19690526 199403 2 002
Tanggal : 13 Juli 2021	Anggota Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M. Si.,Ak.,CA.,CSRS., CSRA NIP. 19710602 199503 2 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERILAKU AKUNTANSI DALAM BUDAYA NGANTAT BETOLONG (SUMBANGAN) SEBAGAI KONSEP TA'AWUN PADA MASYARAKAT DESA LUBUK TANJUNG, KABUPATEN EMPAT LAWANG

Nama	:	Helen Tri Rizki
NIM	:	01031181722106
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akutansi
Bidang Kajian	:	Akutansi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Oktober 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 15 Oktober 2021

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.,CA.,CSRS	Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak.,CA.,CSRS	H. Aspahani, S.E, M.M., Ak
NIP. 196905261994032002	NIP. 197106021995032002	NIP. 196607041992031004

ASLI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

25/2021
10

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA.
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Tri Rizki

NIM : 01031181722106

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong (Sumbangan) Sebagai Konsep Ta'awun pada Masyarakat Desa Lubuk Tanjung, Kabupaten Empat Lawang.
Pembimbing :

Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA.,CSRS

Anggota : Dr. Emylia Yuniartie, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS

Tanggal diuji : 15 Oktober 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 25 Oktober 2021
Pembuat Pernyataan

Helen Tri Rizki
NIM 01031181722106

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

[QS Al-Insyirah 94:6]

“Jadikanlah Sabar dan Sholat Sebagai Penolongmu”

[QS Al-Baqarah 2:153]

“Man Jadda Wa Jadda”

Barang siapa yang bersungguh-sungguh,

maka ia akan mendapatkan hasilnya

“Jangan terlalu memikirkan masa depan,

pikirkan saja apa yang harus kau lakukan

di masa sekarang untuk masa depanmu”

[Doraemon]

“Bahagia orang tuaku, itulah bahagiaku”

[Helen Tri Rizki]

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Kedua orang tuaku**
- **Kakak dan Adikku**
- **Sahabat-Sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong (Sumbangan) Sebagai Konsep Ta'awun pada Masyarakat Desa Lubuk tanjung Kabupaten Empat Lawang". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong (Sumbangan) Sebagai Konsep Ta'awun pada Masyarakat Desa Lubuk tanjung Kabupaten Empat Lawang. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 25 Oktober 2021
Penulis

Helen Tri Rizki
NIM. 01031181722106

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA.,CSRS selaku dosen Pembimbing 1 yang dengan sabar memberikan bimbingan, nasihat, kritik dan saran, selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Ibu Dr. Emylia Yuniartie, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, nasihat, kritik dan saran, selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Ibu HJ. Rina Tjandrakirana.DP.S.E.,M.M.,Ak selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Bapak H. Aspahani, S.E, M.M., Ak Selaku Dosen peguji dalam Ujian Komprehensif, yang telah bersedia menguji dan memberikan saran yang membangun kepada penulis.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan, motivasi, dll selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Kedua orang tuaku tercinta Ayah dan Ibu, Bapak Halim Sarkowi dan Ibu Holipa, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberikan semangat, do’a, nasihat, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga untuk keberhasilanku dan demi tercapainya cita-citaku.

10. Kakakku Hepi Hariansyah, Helda Widian Sari dan Adikku Helsen Medi saputra serta keponakan ku tersayang Aska Saputra Jaya, terima kasih atas kasih sayang, bantuan, dan dukungannya selama ini.
11. Keluarga besarku (keluarga Zaini dan Mauna, serta keluarga Hasbullah dan Inung) terima kasih atas bantuan, Do'a dan dukungannya.
12. Terima kasih buat teman-teman sepembimbingan Arif Hidayatullah yang mau membantuku mengantarkan serta mengambil revisian ke dosen serta Yuvi Oktarinda, Meki Aprianti, Citra Fitriani dan Maya Sismayanti terima kasih atas kebersamaannya dalam suka duka selama bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Terima kasih buat kekasih tersayang, yang selalu memberikan bantuan, dukungan, motivasi, kritik dan saran serta setia jadi pendengar curhatanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabatku tersayang (G-Lampung Squad) Titis Sismayanti, Ayu Andira, Mirnawati, Reskia Ekasari, Sindi Febiana, Liana anggraini dan Dewy Okta riyani serta Arhta Ganop Arrofi terima kasih telah bersedia berjuang bersama dan menikmati suka duka selama penulis menempuh perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
15. Sahabatku tersayang Perca Mellani, dan adekku Almukminah terima kasih selaku teman kosan yang telah mau mendengarkan suka duka dalam menulis skrpisi ini.
16. Adik sepupu ku Muhamad Aldo Rosihan terima kasih telah mau menjemput dan menghatarku bimbingan, serta adik ku Erna Julianti terima kasih atas dukungan dan telah setia mendengarkan curhatanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Mbak Lety Rismawati, mbak Desy Aprianti, Mbak Desy, kakak M. Soleh Oksi, serta mbak-mbak dan kakak-kakak Akuntansi 2015 dan 2016 yang lainya, yang tidak bisa diucapkan satu persatu, terima kasih atas bimbingan, nasehat, dan ilmu yang diberikan selama penulis di masa perkuliahan.

18. Sahabat, teman dan adik tersayang di LDF Ukhuwah FE Unsri yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mengajarkanku serta membimbingku menjadi lebih baik.
19. Sahabat, teman dan adik tersayang di KEIMI FE Unsri yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama diperkuliahan.
20. Sahabat, teman dan adik tersayang di HIMA 4L yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mengajarkanku serta membimbingku menjadi lebih baik.
21. Seluruh teman seperjuangan Akuntansi 2017 dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Inderalaya, 25 Oktober 2021
Penulis

Helen Tri Rizki
NIM. 01031181722106

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Helen Tri Rizki
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Lubuk Tanjung, 29 November 1999
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Desa Lubuk Tanjung Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang
Alamat Email	: helentririzki3@gmail.com

Pendidikan formal

Sekolah Dasar	: SD Negeri 16 Muara Pinang
SLTP	: MTS Negeri 1 Muara Pinang
SLTA	: SMA Negeri 1 Muara Pinang
S-1	: Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris PANWASLU FE UNSRI
2. Anggota BO Ukhuwah FE UNSRI
3. Anggota KEIMI FE UNSRI (Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi)
4. Anggota HIMA 4L (Himpunan Mahasiswa Empat Lawang)

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraks skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	Helen Tri Rizki
NIM	:	01031181722106
Jurusan	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Syariah
Judul Skripsi		Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong (Sumbangan) Sebagai Konsep Ta'awun Pada Masyarakat Desa Lubuk Tanjung, Kabupaten Empat Lawang

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 15 Oktober 2021

Ketua	Anggota
Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak.,CA.,CSRS	Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak.,CA.,CSRS
NIP. 19690526 199403 2 002	NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA.
NIP.197303171997031002

ABSTRAK

PERILAKU AKUNTANSI DALAM BUDAYA NGANTAT BETOLONG (SUMBANGAN) SEBAGAI KONSEP TA'AWUN PADA MASYARAKAT DESA LUBUK TANJUNG, KABUPATEN EMPAT LAWANG

Oleh:
Helen Tri Rizki

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih tentang bagaimana perilaku akuntansi dalam budaya ngantat betolong (sumbangan) Sebagai Konsep Ta'awun pada Masyarakat Desa Lubuk Tanjung, Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini merupakan penilitian yang dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah dalam budaya ngantat betolong terdapat akuntabilitas yaitu akuntabilitas personal. Sistem pencatatan dalam budaya ini dilakukan dalam bentuk catatan sederhana. Masyarakat Desa Lubuk Tanjung beranggapan bahwa budaya ngantat betolong sebagai suka rela (hibah). Dan ada juga masyarakat yang mengungkapkan bahwa ngantat betolong itu bagaikan setengah arisan, bukan kewajiban mutlak tetapi kewajiban perasaan, dan hutang semanisan. Dalam penelitian ini menemukan berbagai macam istilah lain dari hutang yang berbeda dengan akuntansi pada umumnya.

Kata Kunci : *Akuntabilitas, Akuntansi Keperilakuan, Resiprositas, Ta'awun, Budaya Ngantat Betolong*

Ketua	Anggota
Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak.,CA.,CSRS	Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak.,CA.,CSRS
NIP. 19690526 199403 2 002	NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

ACCOUNTING BEHAVIOR IN NGANTAT BETOLONG CULTURE (DONATIONS) AS A TA'AWUN CONCEPT IN THE COMMUNITY OF LUBUK TANJUNG VILLAGE, EMPAT LAWANG REGENCY

By:
Helen Tri Rizki

This study aims to provide more information about how accounting behavior in the culture of ngantat betolong (donations) as a Ta'awun concept in the Lubuk Tanjung Village Community, Empat Lawang Regency. This research is a research conducted with a qualitative method with a phenomenological approach. The data in this study are primary data and secondary data. The result of this research is that in the ngantat betolong culture there is accountability, namely personal accountability. The recording system in this culture is carried out in the form of simple notes. The people of Lubuk Tanjung Village assume that the culture of ngantat betolong is voluntary (grant). And there are also people who say that ngantat betolong is like a half social gathering, not an absolute obligation but a feeling obligation, and a sweet debt.

Keywords : *Accountability, Behavioral Accounting, Reciprocity, Ta'awun, Betolong Ngantat Culture*

Chairman

Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak.,CA.,CSRS
NIP. 19690526 199403 2 002

Member

Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M. Si., Ak.,CA.,CSRS
NIP. 19710602 199503 2 002

Acknow ledge by,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vii**
RIWAYAT HIDUP ..... **x**
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xii**
ABSTRACT ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.4.1 Manfaat Teoritis 9
1.4.2 Manfaat Praktis 9
1.5 Sistematis Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 11
2.1 Landasan Teori..... 11
2.1.1 Akuntabilitas 11
2.1.2 Akuntansi Keperilakuan..... 13
2.1.2.1 Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong Sebagai Hutang 16
2.1.2.2 Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong Sebagai Piutang..... 17
2.1.2.3 Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong Sebagai Suka Rela Atau Hibah 17
2.1.3 Resiprositas dalam Budaya Sumbangan 18
2.1.4 Budaya Ngatat Betolong (sumbangan) dalam Pernikahan di Masyarakat Empat Lawang..... 20
2.1.5 Ta'awun (tolong menolong)..... 24
2.1.5.1 Pengertian Tolong Menolong (Ta'awun) 24
2.1.5.2 Ayat yang Menjelaskan Tolong Menolong (Ta'awun)..... 24
2.1.5.3 Hikmah dari Sikap Tolong Menolong (Ta'awun) 25
2.2 Penelitian Terdahulu 25
2.3 Kerangka Berpikir..... 29

BAB III METODELOGI PENELITIAN 31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... 31
3.2 Metode Penelitian..... 31
3.3 Jenis dan Sumber Data 36
3.4 Teknik Pengumpulan Data..... 36
3.4.1 Observasi..... 37
3.4.2 Wawancara..... 37
3.4.3 Dokumentasi 38

3.5 Teknik Keabshan Data 38
3.5.1 Kredibilitas (Validitas Internal) 38
3.5.2 Transferability (Validitas eksternal) 38
3.5.3 Dependability (Reliabilitas) 39
3.5.4 Konfirmability (Obyektivitas) 39
3.6 Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 41
4.1.1 Profil Singkat Kabupaten Empat Lawang 41
4.1.2 Sejarah Singkat Kabupaten Empat Lawang 41
4.1.3 Sejarah Singkat Desa Lubuk Tanjung 42
4.1.4 Keadaan Geografis 43
4.1.5 Keadaan Penduduk 44
4.1.6 Keadaan Sosial Budaya 46
4.1.7 Keadaan Ekonomi 46
4.2 Karakteristik Informan 47
4.3 Perilaku Akutansi Dalam Budaya Ngantat Betolong (Sumbangan) Sebagai Konsep Ta`awun Pada Masyarakat Desa Lubuk Tanjung .. 48
4.3.1 Pengertian dan Pemaknaan Budaya Ngantat Betolong 48
4.3.2 Proses Pelaksanaan dan Alasan Masyarakat Masih Mempertahankan Budaya Ngantat Betolong 55
4.3.3 Buku Catatan Ngantat Betolong 70
4.3.4 Akuntabilitas dalam Budaya Ngantat Betolong 76
4.3.5 Anggapan dari Masyarakat Sebagai Hutang, Piutang atau Hibah dalam Budaya Ngantat Betolong 81
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian 87
4.4.1 Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong 87
4.4.1.1 Buku Catatan Ngantat Betolong 87
4.4.1.2 Akuntabilitas dalam Budaya Ngantat Betolong 90

4.4.1.3 Anggapan dari Masyarakat Sebagai Hutang, Piutang atau Hibah dalam Budaya Ngantat Betolong..... 93
4.4.2 Konsep Ta'awun (tolong-menolong) dalam Budaya Ngantat Betolong 96

BAB V PENUTUP..... 98
5.1 Kesimpulan 98
5.2 Saran..... 99

DAFTAR PUSTAKA..... 100
LAMPIRAN..... 105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kertas Kerja Analisis Fenomenologi Transdental 33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Lubuk Tanjung 44
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur..... 44
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 45
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Matapencaharian 46
Tabel 4.5 Karakteristik Informan 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Intrumen Penelitian/Pedoman Wawancara..... 106
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian..... 109
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian dan Persetujuan Informan..... 110
Lampiran 4 Transkrip Wawancara 119
Lampiran 5 Foto- foto Riset..... 159

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan beragam tradisi dan budaya yang tersebar luas diseluruh wilayahnya. Beragam kepercayaan, tradisi dan kebudayaan salah satunya disebabkan karena Indonesia yang berbentuk kepulauan yang mempunyai beragam ras, suku, agama, golongan, adat, gender dan tingkat ekonomi. Dengan adanya kemajemukan etnis yang akan menghasilkan suatu kebudayaan sehingga untuk mengenali tradisi, kepercayaan dan budaya yang dianut oleh seseorang bisa dilihat dari etnik dimana ia berasal (Lupitasari, 2017)

Sebagai mahluk sosial yang tidak bisa lepas dari interaksi satu sama lain untuk membentuk pergaulan hidup bersama sehingga terbentuklah masyarakat. Menurut pakar sosiologi, Selo Soemardjan, masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup bersama, di tempat yang sama, serta melakukan interaksi sosial antar individu-individu yang berada di wilayah tersebut, dan mempunyai kebudayaan didalamnya (Tejokusumo, 2014).

Menurut Pide (2017) “budaya merupakan bentuk jamak dari kata budi dan akal, jadi budaya dapat di artikan sebagai daya dari budi berupa cipta, karya dan rasa. Dengan kata lain Kebudayaan adalah hasil karya, cipta, rasa manusia hidup bersama. Yang membentuk kebudayaan adalah aspek-aspek karya, cipta, dan rasa, aspek rasa yang meliputi jiwa manusia yang mewujudkan segala kaidah dan nilai-nilai kemasyarakatan yang diperlukan untuk mengatur masyarakat”.

Menurut Koenjaraningrat dalam Pide (2017) ada tiga wujud kebudayaan yaitu *pertama*, wujud gagasan, sebagai bagian dari peraturan, gagasan, ide-ide, nilai, serta norma-norma; *kedua*, wujud tindakan, sebagai bagian dari prilaku tindakan masyarakat yang berpola dari manusia; *ketiga*, wujud fisik, sebagai karya hasil dari aktivitas manusia.

Menurut Lupitasari (2017), Masyarakat merupakan sekumpulan orang yang hidup bersama serta mempunyai aturan dan tujuan yang telah disepakti oleh

anggotanya supaya terwujud kehidupan yang harmonis dengan anggota kelompok tersebut. Masyarakat pedesaan merupakan penduduk yang mempunyai hubungan yang lebih erat yang biasanya hidup dengan cara berkelompok atas dasar kekeluargaan, biasanya masih bertahan dengan kehidupan dari sumber pertanian. Di kalangan masyarakat pedesaan biasanya masih mempertahankan budaya-budaya dari leluhur. Seperti masyarakat desa yang masih memiliki kebiasaan bergontong-royong, dimana kebiasaan itu muncul akibat dari adanya interaksi sosial yang baik dengan orang lain mulai dari lingkungan keluarga maupun dengan masyarakat sekitar. Dalam halnya sikap masyarakat yang masih melakukan budaya gontong-royong dalam membangun rumah, dalam penyelengaraan pernikahan, hajatan, dan sumbang menyumbang serta kegiatan lainya yang mempunyai aspek nilai ekonomi dan nilai sosial (Wiyono, & Wahyuni, 2019).

Hajatan pernikahan merupakan suatu acara yang besar serta membutuhkan banyak biaya dan tenaga dari masyarakat lain sehingga adanya kegiatan sumbang menyumbang sebagai aktivitas gontong royong masyarakat dalam menyelenggarakan acara tersebut (Suryana, 2017). Sumbangan termasuk kedalam salah satu bagian penting dalam penyelengaraan acara pernikahan. Pemikiran ini muncul dari makna sumbangan itu sendiri, yang mana sumbangan bisa digunakan sebagai modal tambahan bagi orang yang melakukan penyelengaraan acara pernikahan tersebut. Sumbangan merupakan suatu bentuk solidaritas yang dilakukan masyarakat suatu desa untuk tetangga yang sedang mempunyai acara pernikahan. Sumbangan dalam pernikahan biasanya bertujuan untuk membantu orang yang sedang mempunyai acara dari segi finansial untuk melakukan peyelengaraan acara pernikahan dan dapat dijadikan modal tambahan untuk hidup setelah menikah nantinya (Masithoh, Wijaya & Kartono 2013).

Perkembangan sosial dapat berpengaruh pada ilmu akuntansi. Untuk mengaribkan ilmu akuntansi dalam kehidupan masyarakat dalam budaya, spiritualitas serta religi akan sejalan dengan kearifan lokal yang bisa dilihat dari kemajuan tingkat sosial dalam masyarakat karena semakin maju tingkat sosial maka semakin maju juga perkembangan akuntasi dalam suatu masyarakat (Mulawarman, 2010). Menurut penelitian Violet (1983) menyimpulkan bahwa dalam sistem akuntansi suatu negara,

faktor lingkungan yang paling berpengaruh ialah budaya. Selain itu faktor yang bisa mempengaruhi sistem akuntansi suatu negara yaitu bagaimana seseorang di suatu negara tersebut dalam memanfaatkan informasi akuntansi. Seperti yang dikemukakan oleh Gray (1988) telah menjelaskan bagaimana kerangka untuk menjelaskan bagaimana budaya mempengaruhi sistem akuntansi nasional. Gray (1988) juga menjelaskan bahwa hal yang bisa merubah budaya akuntansi ialah nilai-nilai budaya yang diamalkan secara bersama-sama di negara tertentu, yang akhirnya dapat berpengaaruh pada sistem akuntansi negara yang bersangkutan (Anas, 2018).

Rahman, Noholo, & Santoso (2019) Ilmu akuntansi menggalami perkembangan kemajuan yang pesat dari masa kemasa. Konsep akuntansi terkhususnya dalam pencatatan sebenarnya sudah ada di dalam pedoman hidup manusia muslim yaitu al-Qur'an pada surat al-baqarah ayat 282 dengan jelas tertera bahwa penting adanya pencatatan dan akuntansi dalam melakukan transaksi. Perkembangan sosial dapat berpengaruh pada ilmu akuntansi karena semakin maju tingkat sosial maka semakin maju juga perkembangan akuntasi dalam suatu masyarakat Mulawarman (2010). Kemudian menurut penelitian Violet (1983) menyimpulkan bahwa dalam sistem akuntansi suatu negara, faktor lingkungan yang paling berpengaruh ialah budaya.

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang sumbangan salah satunya dilakukan oleh Asrizal, Armita, & Putra, (2019), dengan judul tradisi pemberian sumbangan dalam hajatan pernikahan persfektif fiqhul islam. Selain itu juga terdapat penelitian Masithoh, Wijaya & Kartono (2013) yang membahas tentang bagaimana pergerseran nilai tentang sumbangan perkawinan di masyarakat brongsongan, desa Sidorejo Kecamatan Bondosari, Kabupaten Sukoharjo, Tradisi Nyumbang juga pernah dibahas oleh (Lestari, 2014). Lain hal dengan penelitian yang dilakukan oleh Fikri, Karim, & Widyastuti (2016), Wuryandini, Husain, & Pakaya (2018), Lizarman, & Dewi (2019), Andani (2017), Choi, Chung, & Breen (2020), Idrus, & Sukirman (2018), Muhammad, Robinson, & Nisar (2019), yang membahas tentang persfektif akuntansi di dalam budaya pernikahan atau persfektif akuntasi dalam penyelenggaraan pernikahan, dimana hubungannya dengan penelitian ini ialah

penelitian ini juga berkaitan dengan budaya dalam pernikahan, karena budaya ngatat betolong (sumbangan) itu merupakan bagian dari budaya dalam pernikahan.

Penelitian sebelumnya mengenai sumbangan yang berkaitan dengan akuntansi dilakukan oleh Saputri & Ashari, (2019) yang menyatakan bahwa tedapat dua perspektif akuntansi dalam tradisi buwuh (sumbangan) di Kelurahan Lowokwaru Kota Malang yaitu kelompok pertama menghukuminya sebagai hibah dan kelompok terakhir yaitu kelompok yang mengakuinya sebagai piutang. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan Suryana, & Hendrastomo (2017), yang membahas tentang pemaknaan tradisi nyumbang dalam pernikahan di masyarakat Desa Kalikebo, Trucuk, klaten, dimana di dalamnya terdapat proses pencatatan yang dilakukan oleh pihak pemberi dan pihak penerima. Bagi masyarakat yang sudah meyelenggarakan hajatan maka dimaknai sebagai bentuk pengembalian, sedangkan bagi masyarakat yang belum maka dimakna sebagai penanaman modal pada masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Arena, Herawati, & Setiawan, (2017) yang membahas tentang pemaknaan akuntansi ala UMKM batik Tanjung Bumi dengan bentuk pencatatan versi pengusaha UMKM yang tidak sama dengan kaidah ilmu akuntansi. Sebuah model akuntansi yang terbentuk dan tidak dapat dipisahkan dengan budaya setempat. Sejalan dengan penelitian ini yang akan memaknai suatu budaya dalam persfektif akuntansi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Musdalifa & Mulawarman, (2019) yang membahas tentang budaya Sibaliparriq dalam praktik Household Accounting, kaitannya dengan penelitian ini yaitu membahas praktik akuntansi dalam suatu budaya. Berikutnya penelitian Hendra, Suharsono, & Hasanah, (2020), yang menyatakan kegiatan akuntansi berpengaruh pada budaya pernikahan, kaitannya dengan penelitian ini yaitu membahas akuntansi dalam suatu budaya pernikahan. Gierusz, (2020) yang membahas dampak budaya (yang diukur oleh Hofstede) pada pengungkapan dalam laporan keuangan. Serta penelitian yang dilakukan Noravesh, Dilami, Bazaz, & Bernardino (2007), Penelitian yang menguji hubungan antara nilai budaya (seperti yang didefinisikan oleh Hofstede) dan nilai akuntansi (seperti yang dijelaskan oleh Gray) di Iran. Sejalan dengan penelitian ini yang akan memaknai suatu budaya dalam persfektif akuntansi.

Penelitian ini terinspirasi setelah peneliti membaca saran-saran dari penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Ashari, (2019) yang menyarankan untuk meneliti perspketif masyarakat desa dan masyarakat perkotaan tentang tradisi *buwuh*, (sumbangan). Selanjutnya penelitian yang dilakukan Musdalifa & Mulawarman, (2019) yang menyarankan untuk meneliti akuntansi rumah tangga dalam konteks sosial dan budaya yang berbeda. Kemudian Muhammad, Robinson, & Nisar (2019) penelitian yang dilakukan di Pakistan dimana menyarankan juga penelitian dapat dilakukan dalam tradisi budaya dan agama lainnya.

Sama dengan penelitian Saputri & Ashari (2019), Suryana, & Hendrastomo (2017) di kabupaten Empat Lawang juga terdapat budaya ngantat betolong (sumbangan) di masyarakat desa Lubuk Tanjung, bedasarkan pengamatan peneliti dalam budaya tersebut terdapat perilaku akuntansi didalamnya. Diantara yaitu sistem pencatatan serta anggapan hutang, piutang atau hibah. Penelitian ini akan membahas tentang prilaku akuntansi dalam budaya ngantat betolong (sumbangan) yang akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu diakui sebagai hibah, piutang dan hutang serta akan di hubungkan ke dalam konsep ta'awun dalam islam.

Budaya ngantat betolong (sumbangan) merupakan salah satu budaya yang terdapat di desa Lubuk Tanjung, Kecamatan Muara pinang, Kabupaten Empat lawang. Ngantat betolong adalah serangkaian kegiatan yang di lakukan masyarakat Empat Lawang, khususnya di Desa Lubuk Tanjung sebelum melakukan penyelenggaraan resepsi pernikahan. Budaya ini sudah ada sejak dahulu dan sampai sekarang masih dilakukan oleh masyarakat desa Lubuk Tanjung. Urutan rangkaian kegiatan sebelum melakukan peyelenggaran resepsi pernikahan yaitu

Pertama, tuan rumah yang mempunyai acara akan mendatangi setiap rumah warga untuk memberikan undangan baik secara lisan maupun tertulis, yang di undang dalam acara resepsi pernikahan meliputi warga desa setempat serta mengundang keluarga dekat maupun keluarga jauh baik secara langsung maupun melalui bantuan media. *Kedua,* tiga hari atau seminggu sebelum acara resepsi pernikahan dilaksanakan, biasanya masyarakat desa Lubuk Tanjung sudah berkumpul di rumah orang yang mempunyai acara dengan melakukan sikap tolong-menolong dalam melaksankan acara nyeraka agok an. Nyeraka agok an merupakan suatu rangkaian

acara yang di buat untuk membagi tugas yang bertujuan untuk membantu kelancaran penyelenggaraan resepsi pernikahan tersebut. Pembagian tugasnya meliputi ketuo pangung, ketuo gadis, ketuo bujang, ketuo dapur umum, ketuo pinjaman meminjam dan yang lainnya. (Efriansyah, 2019).

Ketiga, ngantat betolong, acara ini dilakukan pada saat satu hari sebelum hari jadi resepsi pernikahan atau masyarakat menamakannya hari melemang. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada saat ngantat betolong yaitu semua masyarakat yang sudah mendapatkan undangan dari tuan rumah yang memiliki acara akan berdatangan ke rumahnya baik masyarakat yang dekat maupun masyarakat yang juah. Kegiatan yang dilakukan masyarakat desa Lubuk Tanjung yang ngantat betolong yaitu masyarakat yang datang ngantat betolong akan menemui tuang rumah terlebih dahulu kemudian memberikan apa yang mereka bawah ke tuan rumah, biasanya yang dikasih ke tuan rumah adalah uang, ayam, kelapa, beras dan berbagai sembako lainnya.

Dalam pelaksanaan ngantat betolong (sumbangan) ada seseorang yang diberi tugas oleh tuan rumah untuk melakukan pencatatan mengenai siapa saja yang datang dan membawa apa, misalkan membawa uang, ayam, kelapa, beras dan berbagai sembako lainnya. Setelah waktu ngantat betolong selesai maka orang yang bertugas tadi akan menyerahkan buku catataan ke tuan rumah atau yang memiliki acara.

Kegiatan tersebut mencerminkan adanya ilmu akuntansi yang diterapkan dalam budaya ngantat betolong (sumbangan) yaitu sistem pencatatan. Hal ini membuktikan bahwasannya ilmu akuntansi tidak hanya membahas akuntansi secara general saja seperti di perusahaan, pemerintahan, atau organisasi tetapi ilmu akuntansi juga membahas perilaku manusia sehingga akuntansi juga terdapat di kehidupan sehari-hari. Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) adalah cabang akuntansi yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi Hudayati (2002). Menurut penelitian Violet (1983) menyimpulkan bahwa dalam sistem akuntansi suatu negara, faktor lingkungan yang paling berpengaruh ialah budaya.

Setelah resepsi pernikahan selesai maka tuan rumah atau yang memiliki acara tadi mempunyai kewajiban untuk membalas ngantat betolong juga pada saat di undang oleh masyarakat setempat atau keluarga dekat maupun keluarga jauh. Dari

sini peneliti berpendapat bahwasanya ada sebagian masyarakat yang beranggapan hutang piutang yang membuat masyarakat wajib mengembalikan hal serupa, dan ada juga masyarakat yang beranggapan sebagai hibah sehingga masyarakat tidak perlu melakukan pengembalian. Akhirnya peneliti merasa tertarik untuk mengangkat topik ini, karena ingin mencari kebenaran dalam budaya ngantat betolong dalam persefktif akuntansi.

Tolong menolong (Ta'awun) merupakan suatu tindakan dalam membantu untuk meringankan beban yang dimiliki orang lain. Penjelasan mengenai tolong menolong (ta'awun) terdapat dalam pedoman hidup umat muslim diantaranya yaitu Qs. Al-Maidah: 2, Qs. Al-Anfal: 27, Qs. Al-Anfal: 73, Qs. Ali-Imran: 110 dan juga dalam beberapa ayat lainnya. Pada masyarakat kontemporer semakin dihadapkan dengan beban pernikahan yang mahal, sehingga konsep ta'awun dianggap berperan sebagai solusi dari besarnya anggaran yang dikeluarkan untuk membiayai dalam mempersiapkan resepsi pernikahan. Untuk bisa meringankan beban perkawinan dengan cara menerapkan konsep ta'awun (timbal balik) oleh keluarga dan teman untuk membantu persiapan perkawinan (Husin, Azahari, & Rahman, 2020).

Alasan peneliti mengkaitkan dengan konsep ta'awun karena di dalam pelaksanaan resepsi pernikahan yang di dalamnya terdapat budaya ngantat betolong, dimana pada dasarnya ngatat betolong (sumbangan) tersebut sebagai bentuk tolong-menolog dan sebagai wujud solidaritas di masyarakat Lubuk Tanjung akan tetapi fakta lapanggan sebagian masyarakat berangapan lain, bukan lagi murni tolong-menolong melainkan ada unsur lain seperti harus melakukan timbal-balik, beranggapan sebagai hutang piutang. Seharusnya jika bepedoman pada Qs. Al-Maidah: 2 bertujuan untuk tolong menolong sesama manusia secara ikhlas tanpa mengharapkan imbalan kecuali pahala dari yang maha kuasa.

Bagi peneliti, penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk menunjukan bahwasannya ilmu akuntansi tidak hanya membahas akuntansi secara general saja seperti entitas atau perusahan-perusahan saja, tetapi ilmu akuntansi juga membahas perilaku manusia sehingga akuntansi juga terdapat di kehidupan sehari-hari. Misalnya seperti yang terdapat di dalam budaya ngantat betolong desa Lubuk Tanjung, Kabupaten Empat Lawang ini. Menurut Kamayanti (2019) "Akuntansi keperilakuan

merupakan bidang studi yang mempelajari keterkaitan antara akuntansi (proses pelaporan hingga angka yang dihasilkan oleh akuntansi) dengan perilaku manusia. Dalam praktik akuntansi, segala potensi yang di ekspresikan melalui aktivitas fisik, mental dan sosial merupakan perilaku manusia selama hidupnya Bornstein, Kagan dan Lerner dalam Sawarjuwono (2012:4). Akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) adalah cabang akuntansi yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi (Hudayati, 2002).

Demski (2007) menyatakan bahwa pola dalam penelitian akuntansi dimana hasilnya mudah untuk ditebak karena tidak inovasi. Sementara itu, Basu (2012) mengungkapkan rasa bosan serta tidak tertarik untuk membaca jurnal akuntansi terbitan baru lagi, karena penelitian akuntasi telah mengalami stagnasi. Fajarini, 2014 Budaya merupakan pola perilaku yang dapat dipelajari serta membentuk karakter. Efferin, 2015 yang membahas tentang penelitian kritis dalam akuntansi supaya bisa membawa perubahan bagi dunia yang lebih baik terutama di Indonesia.

Penelitian ini mengunakan motedologi kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Phillips-pula, Strunk, & Pickler (2011) dan Sousa (2014) Fenomenologi adalah kajian tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara-cara manusia memahami objek dan peristiwa dengan mengalami semuanya secara sadar hingga membentuk realitas. Konsep fenomenologi terdiri dari realitas, pengalaman, kesadaran, makna, dan struktur kesadaran. Pokropski, (2019) dan Vagle & Hofsess, (2015) berargumentasi bahwa fenomelogi bertujuan untuk mengeksplorasi suatu objek dengan berdasarkan pada kesadaran subjek.

Fenomenologi adalah alat ukur untuk memperoleh pengatahuan mengenai sifat-sifat alami kesadaran dan jenis-jenis khusus pengetahuan orang pertama, melalui bentuk-bentuk intuisi. Pada dasarnya fenomenologi meneliti esensi dari pengalaman. Dari fenomena, data lapangan, dan wawanacara kemudian dicari apa makna dan esensi dibalik fenomena tersebut menology (Muktaf, 2016). Fenomenologi tertarik untuk mengetahui bagaimana realitas muncul dalam “kesadaran” manusia. Realitas itu tersimpan dalam kehidupan sehari-hari (Phillips-pula, Strunk, & Pickler, 2011) dan (Sousa, 2014). Fenomenologi dipilih sebagai metode dalam penelitian ini dengan alasan metode ini yang paling sesuai untuk mencapai tujuan menemukan pemaknaan

budaya ngantat betolong (sumbangan) bagi masyarakat desa lubuk tanjung dalam ferspektif akuntansi (hutang, piutang atau hibah).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong (Sumbangan) Sebagai Konsep Ta'awun pada Masyarakat Desa Lubuk Tanjung, Kabupaten Empat Lawang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perilaku Akuntansi dalam Budaya Ngantat Betolong (Sumbangan) Sebagai Konsep Ta'awun pada Masyarakat Desa Lubuk Tanjung, Kabupaten Empat Lawang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi lebih tentang bagaimana perilaku akuntansi dalam budaya ngantat betolong (sumbangan) Sebagai Konsep Ta'awun pada Masyarakat Desa Lubuk Tanjung, Kabupaten Empat Lawang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu ekonomi khususnya akuntansi, bahwasannya ilmu akuntansi tidak hanya membahas akuntansi secara general saja tetapi ilmu akuntansi juga membahas perilaku manusia sehingga akuntansi juga terdapat di kehidupan sehari-hari. Diharapkan juga penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat dan generasi penerus untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kebudayaan, khususnya menegnai budaya ngantat betolong (sumbangan). Serta hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber informasi bagi peneliti di bidang yang sama.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan tambahan informasi mengenai salah satu budaya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan

umumnya, dan masyarakat desa Lubuk Tanjung kabupaten Empat Lawang khususnya. Serta diharapkan dengan adanya tulisan ini menjadi salah satu upaya dalam melestarikan budaya-budaya yang ada di lingkungan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar pengambilan topik penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan beberapa landasan teori yang digunakan sebagai acuan penelitian ini, dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, penentuan subjek dan objek, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan hasil dan menganalisis data menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan serta menyajikan hasil interprestasi hasil dari pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian yang diberikan untuk masyarakat maupun penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an. Via Al-Qur'an Indonesia https://quran-id.com

Afriyanti, D., Sabanu, H. G., & Noor, F. (2015). Penilaian indeks akuntabilitas instansi pemerintah. *Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara*, 21–42.

Ahyaruddin, M., & Akbar, R. (2017). Akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah : Semu atau nyata ? *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, *21*(2), 1–13.

Akbar, R. (2011). Performance measurement and accountability in Indonesian local government. *Curtin University*. Retrieved from https://doi.org/10.1108/09513559910308039.

Ali Fikri, Nina Karina Karim, W. (2016). Akuntansi Pernikahan di Pulau Lombok. Retrieved from Jurnal Riset Akuntansi, *15*(2), 1–15.

Alimuddin, & Ruslan, M. (2016). Ideologi Akuntansi islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Anas, M. (2018). Pembelajaran Akuntansi Berbasis Spiritualitas, Budaya dan Kearifan Lokal. Retrieved from Jurnal Akuntansi dan Ekonomi, *3*(1), 35-42.

Andani, N. (2017). Akuntansi Pernikahan Muslim Bali (Studi Etnografi di Kampung Lebah). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. 5(2), 1-31.

Arena, T., Herawati, N., & Setiawan, A. R. (2017). Akuntansi Luar Kepala dan Sederhana ala UMKM Batik Tanjung Bumi yang Sarat Nilai Religiusitas dan Kesaling percayaan (Sebuah Studi Etnografis). Jurnal Infestasi, *13*(2), 309–320.

Asrizal, Pipin Armita, Afriadi Putra, B. (2019). Tradisi Pemberian Sumbangan dalam Hajatan Pernikahan Persfektif Fiqhul Islam. Jurnal Syariah dan Hukum 01(02), 59–72. https://doi.org/10.35961/teraju.v1i02.47.

Athoillah, Z. (2018). Perjanjian Utang Piutang dalam Tradisi Sumbangan Pernikahan (PARLO) Masyarakat Desa Mangaran kabupaten Situbondo. Skripsi pada Program Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ayu R Wuryandini, Siti Pratiwi Husain, L. P. (2018). The Real Cost Of Bride Price: Cintaku Tak Bertepuk Sebelah Tangan. Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi JAWARA, 6(1), 18–35.

Basu, S. (2012). How Can Accounting Researchers Become More Innovative?, *26*(4), 851–870. https://doi.org/10.2308/acch-10311

Choi, S., Chung, I., & Breen, R. (2020). How Marriage Matters for the Intergenerational Mobility of Family Income : Heterogeneity by Gender , Life Course , and Birth Cohort. American Sociological Association, 0(0), 1–28. https://doi.org/10.1177/0003122420917591

Debi Lizarman, S. F. D. (2019). Tradisi Uang Jaminan dalam Adat Perkawinan di Desa Paling Serumpun Kota Sungai Penuh Kerinci.

Retrieved from Journal of Civic Education, 2(5), 363-370.
Demski, J. S. (2007). Is Accounting an Academic Discipline ?, *21*(2), 153–157.
Efferin, S. (2015). Akuntansi, Spiritual, dan Kearifan Lokal : Beberapa Agenda Penelitian Kritis. Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL, 6(3), 466–480. https://doi.org/10.18202/jamal.2015.12.6037.
Efriansyah, R. (2019). Tradisi Nyeraka Agok An di Desa Tanjung Makmur Kabupaten Empat Lawang (telaah Historis- Antropologi). Skripsi pada Program Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang.
Fagerberg, I., & Norberg, A. (2009). Learning by doing ' '- or how to reach an understanding of the research method phenomenological hermeneutics. *Nurse Education*, *29*, 735–739. https://doi.org/10.1016/j.nedt.2009.03.010
Hasbiansyah, O. (2005). Pendekatan Fenomenologi : Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi, (56), 163–180.
Hendra, J., Suharsono, J., & Hasanah, U. (2020). The Effect of Decision Making , Accounting Activities , Evaluation in Mental Accounting A Culture of Ompangan From Marriage. European Journal of Business and Management, 12(6), 122–130. https://doi.org/10.7176/EJBM/12-6-15
Hudayati, A. (2002). Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan : Berbagai Teori dan Pendekatan yang melandasi. *Jurnal Stie Semarang*, *6*(2), 81–96.
Husin, S. N. M. S., Azahari, R., & Rahman, A. A. (2020). The Practice of al-Ta'awun in the Wedding Expenditure of Malay-Muslims in Malaysia, *28*(2), 1467–1484.
Jerzy Gierusz, K. kolesnik. (2020). The influence of culture on disclosures in financial statements prepared under International Financial Reporting Standards. 101(157), 111–132. https://doi.org/10.5604/01.3001.0013.0758
Kamayanti, A. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Yayasan Rumah Peneleh.
Kamayanti, A. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Akuntansi : Pengantar Religionitas Keilmuan*. Yayasan Rumah Peneleh.
Kurrohman, T., & Maradonna, A. F. (2012). Akuntansi, Kekuatan, Pengetahuan: Peran Akuntansi dalam Membangun Peradaban. Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 10(1), 41–50.
Kwang-ok, P., Sunghee, P., & Mi, Y. (2018). Physical Experience Of Communication With Nurses Related To Patient Safety : A Phenomenological Study Using The Colaizzing Method. *Asian Nursing Research*, 1–9. https://doi.org/10.1016/j.anr.2018.06.002
Lestari, S. (2014). The Tradition To Donate Among Women In Javanese Rural Areas : Reciprocity , Food Exchange and Monetization. International Journal of Sociology and Anthropology, 6, 205-213. https://doi.org/10.5897/IJSA2014.0526

Lupitasari, D. (2017). Tadisi Munjung di dalam Pesta Pernikahan Adat Jawa di Desa Air Panas Kecamatan Pendalian Iv Koto Kabupaten Rokan Hulu. Retrieved from JOM FISIP 4(1), 1–15.

Moustakas, C. (1994). Phenomenological Research Methods. SAGE Publications, Inc., Thousand Oaks, California.

Muhammad Ishlah Idrus, A. S. S. (2018). Panai Payment : Marriage Accounting Practices. International Journal of Education and Research, 6(11), 67–80.

Muktaf, Z. M. (2016). T eknik Penelitian Studi Kasus , Etnografi dan Fenomenologi dalam Metode Kualitatif, 1–5.

Mulawarman, A. D. (2010). Integrasi Paradigma Akuntansi: Refleksi Atas Pendekatan Sosiologi Dalam Ilmu Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *1*(1), 155–171.

Musdalifa, E., & Mulawarman, A. D. (2019). Budaya Sibaliparriq dalam Praktik Household Accounting. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 10(65), 413–432. https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.24 Akuntasi

Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz : Studi tentang Konstruksi Makna dan Realita dalam Ilmu Sosial. *Ilmu Komunikasi*, *2*(1), 79–94.

Noor Muhammad, David Robinson, M. nisar. (2019). The influence of Muslim marriages on entrepreneurial intentions of women entrepreneurs Evidence from Pakistan. International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research, 25(7), 1389–1409. https://doi.org/10.1108/IJEBR-11-2018-0730

Noravesh, I., Dilami, Z. D., Bazaz, M., & Bernardino, S. (2007). The Impact Of Culture On Accounting : Does Gray ' S Model Apply To Iran ? Review of Accounting and Finance, 6(3), 254–271. https://doi.org/10.1108/14757700710778009

Nuraini Dewi Masithoh, Mahendra Wijaya, D. T. K. (2013). Pergeseran Resiprositas Masyarakat Desa (Studi Etnografi Pergeseran Nilai Tentang Sumbangan Perkawinan di Masyarakat Brongsongan , Desa Sidorejo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo). Retrieved from Jurnal Analisa Sosiologi, 2(1), 81–91.

Phillips-pula, L., Strunk, J., & Pickler, R. H. (2011). Pemahaman Fenomenologis Pendekatan Analisis Data, *25*, 67–71. https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2010.09.004

Pide, S. M. (2017). *Hukum Adat Dahulu, Kini, dan Akan Datang*. Jakarta: Kencana, (3). Retrieved from https://books.google.com/books.

Pratiwi, R. D., & Setyowati, L. (2017). Determinan yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Semarang. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, *24*(1), 94–102.

Putri, A. U., & Himam, F. (2005). Mother and Career: Phenomenological Approach on the Dual-Career Family. *Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, *32*(1), 47–60.

Rahayu, S., & Yudi. (2015). Uang NAI' : Antara Cinta dan Gensi. Jurnal

Akuntansi Multiparadigma JAMAL, *6*(2), 224–236.
Rahmah, Y. kalbarini, & Suprayogi, N. (2014). Implementasi Akuntabilitas dalam Konsep Metafora Amanah di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus : Swalayan Pamella Yogyakarta). *JESTT*, *1*(7), 506–517.
Rahman, Y., Noholo, S., & Santoso, I. R. (2019). Konsep Akuntansi Syariah pada Budaya Mahar. Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL, 10(1), 82–101. http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10005%0AJurnal
Riyanto, T. (2015). Akuntabilitas Finansial dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kantor Desa Perangat Selatan Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejurnal Administrasi Negara Fisip-Unmul*, *3*(1), 119–130.
Santiago, E. A., Brown, C., Mahmound, R., & Carlisle, J. (2020). Hermeneutic Phenomenological Human Science Research Method In Clinical Practice Setting : An Intergrative Literature Review. *Nurse Education*, *47*. https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102837
Santoso, F. S. (2017). Pola Pengaturan Transaksi Sumbangan (Buwuh) dalam Adat Perkawinan di Desa Mayong Lor, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Skripsi pada Program Ilmu Hukum Universitas Negeri Semarang, 1–81.
Saputri, E. D., & Ashari, M. H. (2019). Tradisi Buwuh dalam Perspektif Akuntansi Piutang dan Hibah di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, *2*(1), 16–25.
Sarum Wiyono, Sri Wahyuni, E. S. (2019). Modal Sosial dalam Menyumbang Hajatan di Desa Bintan Buyu Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 1–20.
Sawarjuwono, T. (2012). *Aspek Perilaku Manusia dalam dunia Akuntansi (Akuntansi Keperilakuan)* (1st ed.). Surabaya: Airlangga University Press.
Sousa, D. (2014). Validation in Qualitative Research: General Aspects and Specificities of the Descriptive Phenomenological Method, *11*(2), 211–227. https://doi.org/10.1080/14780887.2013.853855
Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Suryana, A., & Hendrastomo, G. (2017). Pemaknaan Tradisi Nyumbang dalam Pernikahan di Masyarakat Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, *1*, 1–16.
Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Geoedukasi, 3, 38–43.
Triantoro, A. (2008). Praktik Akuntansi dalam Budaya Kapitalisme. *Percikan*, *91*.
Uddin, E. (2015). Family Socio- Cultural Values Affecting Early Marriage Between Muslim and santal Communities in Rural bangladesh.. International Journal of Sociology and Social Policy, 35(3), 141–164. http://dx.doi.org/10.1108/IJSSP-06-2014-0046
Vagle, M. D., & Hofsess, B. A. (2015). Entangling a Post-Reflexivity Through Post- Intentional Phenomenology. Eprint and Permissions,

1–11. https://doi.org/10.1177/0959354319868769
Violet, W. J. (1983). The Development of International Accounting Standards: An Anthropological Perspective. *The International Journal of Accounting*, *31*, 463–481.
Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2014). Suhardianto, Novrys, Devi, S. Kalanjati (2016) *Pengantar Akuntansi* (25th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik (JKAP)*, *19*(1), 1–16.
https://empatlawangkab.go.id